

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Mengawali Tahun 2025 Terpantau beberapa Komoditas Pangan Mengalami Kenaikan Harga akan tetapi terjadi Penurunan Harga di sebagian kecil Komoditas Pangan. Memasuki Bulan Puasa dan HBKN Idul Fitri yang jatuh pada Triwulan I bulan Maret terpantau Beberapa Komoditas Pangan mengalami Kenaikan tetapi cenderung terkendali. Ada Beberapa Komoditas yang terjadi kenaikan cenderung signifikan seperti Cabai Rawit dan Cabai Keriting. Secara Rinci Perkembangan Inflasi Bulanan Triwulan IV dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengawali Tahun 2025 yaitu bulan di Januari terjadi Kenaikan sejumlah Komoditas pangan antara lain Cabai Keriting dari harga Rp. 32.500/kg menjadi Rp. 43.000/kg, Kentang dari Harga Rp. 16.000/kg menjadi Rp. 17.000/kg, Kacang Hijau dari harga Rp. 29.000/kg menjadi Rp. 37.500/kg, Kacang Kedelai dari Harga Rp. 29.000/kg menjadi Rp. 30.000/kg, Kacang Tanah dari harga Rp. 35.000 menjadi Rp. 40.000/kg, Beras Ketan dari harga Rp. 29.000/kg naik menjadi Rp. 35.000/kg, Ikan Teri dari Harga Rp. 145.000/kg menjadi Rp. 190.000/kg, Bawang Merah dari harga Rp. 32.500/kg menjadi Rp. 47.200/kg. Komoditas pangan yang mengalami Penurunan Harga yaitu Cabai Rawit dari harga Rp. 72.500/kg menjadi Rp. 62.500/kg.

2. Memasuki Bulan Februari terjadi kenaikan sejumlah komoditas pangan antara lain Cabai Rawit dari harga Rp.62.500/kg menjadi Rp.82.500/kg, Tomat dari harga Rp.11.000/kg menjadi Rp.17.500/kg, Kacang Tanah dari harga Rp. 40.000/kg menjadi Rp. 46.500/kg, Gula Pasir dari harga Rp.18.250/kg menjadi Rp. 19.250/kg, Cabai keriting dari harga Rp. 37.500/kg menjadi Rp. 45.000/kg, Bawang Putih dari HARGA Rp.42.500/kg menjadi Rp.47.500/kg, Kacang Hijau dari harga Rp. 37.500 menjadi Rp. 44.000/kg, Kentang dari harga Rp. 15.000/kg menjadi Rp. 18.500/kg.

3. Pada Bulan Maret terjadi kenaikan pada komoditas Cabai Rawit dari harga Rp. 82.500/kg menjadi Rp. 97.000/kg, Bawang Merah dari harga Rp. 47.500/kg naik menjadi Rp. 50.000/kg dan Bawang Putih dari harga Rp. 47.500/kg menjadi Rp. 50.000/kg. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain Cabai Keriting dari harga Rp. 42.500/kg menjadi Rp. 37.500/kg dan kacang hijau dari harga Rp. 42.500/kg menjadi Rp. 37.500/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dalam pengendalian Inflasi pada Periode Triwulan III tahun 2024, antara lain :

1. Ketersediaan Pasokan di Pasar berbanding terbalik dengan permintaan yang meningkat terutama memasuki bulan puasa dan HBKN Idul Fitri.
2. Kebutuhan akan komoditas Cabai yang tinggi tidak bisa terpenuhi dengan Produksi petani di daerah.
3. Masyarakat belum mandiri pangan, ketersediaan lahan untuk menanam tanaman pangan belum dioptimalkan dengan baik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi daerah telah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur antara lain:

1. Memasuki Bulan Puasa dan Idul Fitri TPID bekerja sama dengan Satgas Pangan Polres Boltim secara rutin mengadakan Pemantauan harga di sejumlah pasar yakni di Pasar Kotabunan, Pasar Tutuyan dan Pasar Modayag. Dalam Pemantauan didapati sejumlah kenaikan harga dan mendapat atensi untuk diadakan Pasar Murah.
 2. Terlaksananya Gerakan Pasar Murah dari Pemprov Sulut Bekerjasama dengan TPID Boltim pada waktu Bulan Puasa dengan Komoditas yang dijual antara lain Gula Pasir Rp. 12.500/kg, Minyakita Rp. 13.000/Liter, Beras SPHP Rp. 58.000/5 kg, Telur ayam Rp. 53.000/baki, Margarin Rp. 8.500/Sachet, Bawang Merah Rp. 42.000/kg, Bawang Putih Rp. 42.000/kg, Tepung Rp. 10.000/kg.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Pelaksanaan Pemantauan harga telah terlaksana dengan baik. Untuk memaksimalkan kegiatan Pemantauan harga TPID Boltim bekerjasama dengan Satgas Pangan Polres Boltim secara bersama-sama turun di beberapa titik Pasar yang ada di Bolaang Mongondow Timur.
 2. Kegiatan Pasar Murah mendapat atensi yang besar dari Masyarakat dengan menghadiri serta membeli bahan pokok yang dijual dalam kegiatan ini. Kegiatan Pasar Murah akan terus diupayakan diadakan secara rutin walaupun kendala keterbatasan anggaran dialami oleh Pemerintah Daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan pangan seperti Cabai Rawit, Cabai Keriting, Tomat dan Bawang Merah maka akan diadakan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan daerah sentra komoditas tersebut.
 2. Kegiatan Pemanfaatan lahan tidur dan lahan pekarangan rumah menjadi lahan Petanian yang ditanami oleh sejumlah tanaman pangan seperti Cabai, Tomat dan Sayur-Sayuran akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah.